

# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI**

## **IMPLEMENTATION STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION IN COOPERATIVE LEARNING MODEL USING ACCOUNTING SNAKES AND LADDERS MEDIA**

Oleh: **Ananda Putri**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

*Anandaputri23@gmail.com*

**M. Djazari**

Staf Pengajar Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes sedangkan untuk instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, tes dan catatan lapangan. Hasil penelitian ditunjukkan dengan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan rata-rata keseluruhan dari siklus I dengan persentase 71,90%, naik menjadi 79,46% pada siklus II dan naik lagi menjadi 83,93% pada siklus III, sedangkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai post-test siklus I adalah 70,69, meningkat menjadi 72,86 pada post-test siklus II dan pada post-test siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 88,21. Siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada siklus I sebanyak 55,2%, mengalami kenaikan pada siklus II sebanyak 78,6%, dan naik lagi pada siklus III sebanyak 89,3%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

### **Abstract**

*The purpose of this research is to improve accounting learning activity and students' achievement of accounting in XI IPS 1 class of SMA Negeri 2 Sleman of 2015/2016 school year. The researcher implements Student Teams Achievement Division (STAD) type of cooperative learning model using accounting snakes and ladders media. The data collecting techniques is done by using observation, documentation and test whereas the research instrument used is observation guidelines, test and field notes. The result of this research. This is indicated by the improvement of accounting learning activity with the total average of the first cycle in percentage is 71, 90%, and then increased to 79, 46% on the second cycle. The total average is also increased to 83, 93% on the third cycle. Besides, the average grades of post-test in the first cycle of students achievement of accounting is 70, 69 and it is increased to 72, 86 on the post-test of second cycle. Then in the post-test of the third cycle, the average grade increased to 88, 21. There for, the students who achieve the standard of minimum completeness of mastery learning on the first cycle are 55, 2%, it increased to 78, 6% on the second cycle and on the third cycle 89, 3%.*

Keywords: Accounting Learning Activity, Accounting Learning Achievement, STAD type of Cooperative Learning using Accounting Snakes and Ladders Media

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan, mutu pendidikan itu mencakup input, proses, dan output. Input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan dalam berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak sebagai acuan bagi berlangsungnya proses, misalnya ketenagaan, kurikulum, peserta didik dan masih banyak lagi. Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, contoh dari proses antara lain proses belajar mengajar dan proses monitoring atau evaluasi. Output pada umumnya adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. Salah satu bentuk output adalah prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Proses belajar akuntansi yang baik adalah ketika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses dapat diartikan sebagai Aktivitas Belajar Akuntansi sedangkan salah satu output diartikan sebagai Prestasi Belajar Akuntansi.

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah segala kegiatan yang akan menimbulkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran akuntansi. Belajar akuntansi terdiri dari berbagai aktivitas, yaitu aktivitas mendengarkan, visual, menulis, bertanya,

mental dan mengungkapkan pendapat mengenai materi akuntansi. Guru harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial. Ketika guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi, maka guru dapat mengoptimalkan pembelajaran akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan bagian akhir dari proses belajar akuntansi atau dengan kata lain tujuan dari belajar akuntansi adalah mendapat Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi merupakan indikator tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi akuntansi. Namun dalam kenyataannya, dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi sering mengalami permasalahan. Beberapa siswa masih kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diajarkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai kurang optimal

Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul di luar

diri siswa. Guru harus mengetahui faktor-faktor manakah yang menjadi pendorong tingginya Prestasi Belajar Akuntansi. Guru yang telah mengetahui faktor-faktor pendorong Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat berusaha untuk memaksimalkan faktor tersebut agar Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tinggi.

Penggunaan model pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Salah satu usahanya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan, telah digunakan dalam mata pelajaran Matematika, Seni Bahasa, Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang menggunakan sistem pengelompokan yang terdiri empat sampai enam orang. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student*

*Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan dengan berbantu media pembelajaran. Media ini, nantinya digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah media ular tangga. Media ular tangga yang dimodifikasi menjadi Media Ular Tangga Akuntansi agar dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok kecil 4-6 siswa dan dalam pembelajaran digunakan media Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu atau sebagai pendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015 yang dilakukan di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman yang terdiri dari 30 siswa, ditemukan beberapa masalah, yaitu peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran meskipun guru telah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab, menyanggah pernyataan pada saat proses pemberian materi oleh guru atau diskusi. Sebanyak 75% siswa cenderung diam dan menunggu guru untuk menjelaskan kembali maupun menjelaskan lebih lanjut materi yang sedang dibahas. Guru harus menunjuk siswa untuk menjawab, bertanya ataupun hanya sekedar

menanyakan mengenai pemahaman terhadap materi yang sedang dibahas. Walaupun siswa sudah ditunjuk namun siswa tetap hanya diam ataupun dapat menjawab akan tetapi masih ragu-ragu. Tidak jarang siswa lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya, tetapi tidak membicarakan mengenai materi yang sedang dibahas. Apabila guru mengajukan pertanyaan secara lisan hanya sekitar 3-5 siswa atau 10%-16% yang berani menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya dan hanya 5-7 siswa atau sekitar 16%-23% yang aktif dalam kelas selama pembelajaran. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa. Siswa juga tidak memiliki buku penunjang untuk mata pelajaran akuntansi. Selain itu, media belajar yang digunakan oleh guru hanya sebatas buku. Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui ulangan harian. Berdasarkan hasil ulangan harian terdapat 33,33% yang memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA 2 Sleman mata pelajaran Akuntansi, yaitu 75.

Upaya meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah perlu adanya penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan

implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga yang merangsang siswa untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi. Metode ini mampu meningkatkan kemungkinan berpikir kritis, partisipasi, demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch* (CAR) yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru akuntansi SMA Negeri 2 Sleman dengan peneliti. Penelitian

dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2016 dari mulai persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 1 SMA 2 Sleman.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Aktivitas Belajar Akuntansi**

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat jasmani (dapat dilihat) maupun mental dalam proses pembelajaran Akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur dalam penelitian ini yaitu aktivitas lisan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental. Indikator-indikator Aktivitas Belajar Akuntansi meliputi:

#### **1) Kegiatan Lisan**

- a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.

#### **2) Kegiatan Menulis**

Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.

#### **3) Kegiatan Mental**

- 4) Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

#### **b. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas aspek kognitif yang dapat dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam angka/skor. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dengan cara melakukan test. Tes yang dilakukan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa, sedangkan *post-test* adalah tes yang dilaksanakan setelah bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Soal

tes yang diberikan dalam *pre-test* dan *post-test* dibuat sama oleh guru.

c. Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok kecil 4-6 siswa dengan keberagaman ras, suku, kemampuan siswa untuk saling kerjasama dan berinteraksi untuk memahami materi pelajaran kemudian mengerjakan kuis dan bersaing menjadi tim terbaik. Kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah. Media belajar ular tangga adalah media permainan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana permainan menggunakan papan yang berisi petak-petak angka, bagi salah satu peserta yang dapat mencapai kotak atau petak paling akhir dalam papan permainan, maka peserta tersebut dianggap sebagai pemenang. Penentu banyaknya langkah saat berjalan menggunakan dadu.

Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam

kelompok kecil 4-6 siswa untuk saling kerjasama dan berinteraksi untuk memahami materi pelajaran kemudian mengerjakan kuis dan bersaing menjadi tim terbaik. Kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah. Dalam persaingan untuk menentukan tim terbaik digunakan media belajar Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu. Media Ular Tangga Akuntansi ini dimainkan oleh setiap anggota kelompok. Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan dapat tidak mengikuti permainan lagi cukup hanya melihat saja. Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan mendapatkan penghargaan ataupun hadiah.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

a. Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sebagai berikut: observasi, dokumentasi dan tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan mengikuti proses penelitian secara langsung

dengan siswa. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi yang bertindak sebagai pelaksana dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peneliti dibantu dengan tiga orang observer lain dalam melakukan observasi. Aktivitas Belajar Akuntansi akan dinilai sesuai dengan pedoman penilaian dan pedoman observasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa. Dokumen yang diambil yaitu data awal siswa yang berupa nama dan nomor induk siswa serta nilai rapor yang akan digunakan sebagai dasar penentuan pembentukan kelompok awal. Data lain yaitu berupa silabus yang nantinya sebagai acuan untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2009: 46) Tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat untuk mengukur hasil dari sebuah proses belajar mengajar. Tes di sini digunakan untuk mengambil data yang nantinya diolah menjadi hasil dari proses pembelajaran,

sehingga dapat mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi.

## b. Teknik Analisis Data

### Analisis Data Deskriptif

#### 1) Menghitung Aktivitas Belajar Akuntansi

Data yang diperoleh dari pengamatan selanjutnya akan dianalisis persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi. Dari hasil persentase yang diperoleh akan diketahui sejauh mana peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi. Menganalisis secara kuantitatif dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- b) Menjumlahkan skor masing-masing aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- c) Menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \% \text{Aktivitas Belajar Akuntansi} \\ & = \frac{\text{skor hasil aktivitas siswa}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\% \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2013: 144)

2) Menghitung Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi

Perhitungan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Mean: } Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*Mean*)

$\sum xi$  = Jumlah semua nilai

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2012: 49)

3) Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan disederhanakan selanjutnya akan diorganisasikan. Data yang telah terorganisasi, maka selanjutnya didiskripsikan dalam pemaparan secara naratif.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir analisis data dalam penelitian tindakan kelas setelah tahapan penyajian data. Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari data-data yang telah disajikan secara terorganisir menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna yang lebih tegas.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Observasi**

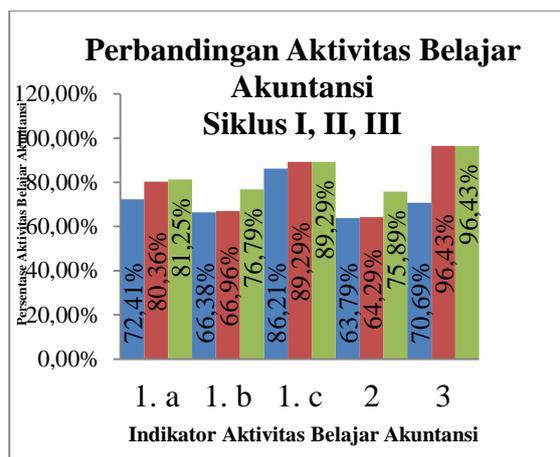
Berdasarkan lembar observasi yang dilakukan pada setiap siklus selama Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi maka diketahui persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 71,90%. Pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu >75%. Oleh karena itu, maka dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II Aktivitas Belajar Akuntansi sudah mengalami peningkatan dari 71,90% menjadi 79,46% namun masih ada indikator yang memiliki nilai dibawah 75% oleh karena itu dilanjutkan ke Siklus III. Pada siklus III Aktivitas Belajar Akuntansi sudah mengalami peningkatan dari 79,46% menjadi 83,93% Lebih jelasnya berikut ini disajikan hasil perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I, II dan III.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

No	Aktivitas	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi	72,41%	80,36%	81,25%

	kepada guru.			
	b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,38%	66,96%	76,79%
	c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	86,21%	89,29%	89,29%
2	Kegiatan Menulis Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	63,79%	64,29%	75,89%
3	Kegiatan Mental Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	70,69%	96,43%	96,43%
	Rata-rata	71,90%	79,46%	83,93%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 10. Grafik Peningkatan setiap Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan Observasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

### Tes

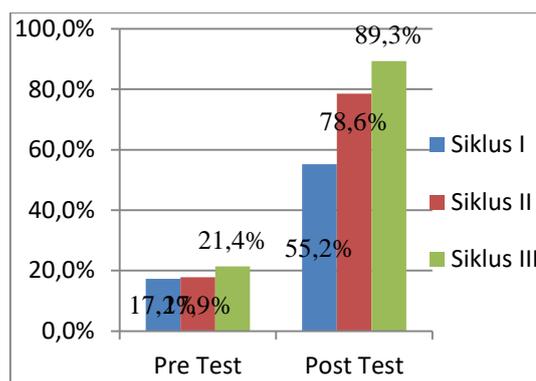
Berdasarkan lembar tes yang dilakukan pada setiap siklus selama Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi maka diketahui persentase Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I *pre-test* 17,2% menjadi *post-test* 55,2%. Pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu  $> 75\%$ . Oleh karena itu, maka dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II persentase Prestasi Belajar Akuntansi sudah mengalami kenaikan dari siklus I *pre-test* 17,9% menjadi *post-test* 78,6% namun nilai rata-rata masih berada di bawah 75 oleh karena itu dilanjutkan ke Siklus III. Pada siklus III persentase Prestasi Belajar Akuntansi sudah mengalami kenaikan dari siklus II *pre-test* 21,4% menjadi *post-test* 89,3%. Lebih

jelasan berikut ini disajikan hasil perbandingan Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I, II dan III.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b>Pre-Test</b>						
Nilai $\geq 75$	5	17,20%	5	17,90%	6	21,40%
Nilai $< 75$	24	82,80%	23	82,10%	22	78,60%
Jumlah	29	100,00%	28	100,00%	28	100,00%
Rata-rata	56,55		60,36		30,71	
<b>Post-Test</b>						
Nilai $\geq 75$	16	55,20%	22	78,60%	25	89,30%
Nilai $< 75$	13	44,80%	6	21,40%	3	10,70%
Jumlah	29	100,00%	28	100,00%	28	100,00%
Rata-rata	70,69		72,86		88,21	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 11. Grafik Peningkatan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas KKM Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Pre-Test dan Post-Test Siklus I, Siklus II dan Siklus III

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

- Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan:

- Siswa bertanya mengenai materi kepada guru dari siklus I 72,41% menjadi 80,36% di siklus II dan kembali naik di siklus III menjadi 81,25%. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dari siklus I 66,38% menjadi 66,96% di siklus II dan kembali naik

di siklus III menjadi 76,79%. Siswa berpartisipasi dalam kelompok dari siklus I 86,21% menjadi 89,29% di siklus II dan siklus III. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dari siklus I 63,79% menjadi 64,29% di siklus II dan kembali naik di siklus III menjadi 75,89%. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri dari siklus I 70,69% menjadi 96,43% di siklus II dan siklus III.

2) Aktivitas Belajar Akuntansi siklus I, II dan III secara keseluruhan mengalami kenaikan dari 71,90% menjadi 79,46% dan naik lagi menjadi 83,93%.

b. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan:

1) Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus I 56,55 dan ketika post-test siklus I adalah 70,69. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus II 60,36 dan ketika post-test siklus II adalah 72,86. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus III 30,71 dan ketika post-test siklus III adalah 88,21.

2) Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi nilai post-test siklus I adalah 70,69 naik menjadi 72,86 pada post-test siklus II. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi nilai post-test siklus II 72,86 naik menjadi 88,21 pada post-test siklus III.

3) Persentase dan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terjadi peningkatan. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus I dari pre-test sebanyak 5 siswa atau 17,2% menjadi 16 siswa atau 55,2% pada post-test. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus II dari pre-test sebanyak 5 siswa atau 17,9% menjadi 16 siswa atau 78,6% pada post-test. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus III dari pre-test sebanyak 6 siswa atau 21,4% menjadi 25 siswa atau 89,3% post-test.

### **Saran**

a. Bagi Guru SMA Negeri 2 Sleman

1) Dari hasil penelitian Aktivitas Belajar Akuntansi, indikator siswa

mencatat materi atau penjelasan dari guru memperoleh skor paling rendah yaitu 75,89%, sehingga diharapkan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi.

- 2) Guru memberikan soal-soal latihan tambahan bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.
- 3) Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu Media Ular Tangga pada kompetensi dasar yang lain, yang diharapkan dapat memicu peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas, salah satunya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi pada pembelajaran Akuntansi dan tentunya pada materi

pokok lainnya sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Arief S Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emi Noviansari. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Motivasi dan Aktivitas Belajar siswa kelas XI B SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lilis Prihati Ningrum. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* sebagai Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. T. Ritonga dkk. (2007). *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.

- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NN. (2015). Dalam Jurnal “Ular Tangga” diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Ular\\_tangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Ular_tangga) pada 1 Oktober 2015.
- Nuansa Ayu Febriana. (2012). Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan*
- Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. (2013). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fator yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Binaka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.